

---

---

**PENGARUH PROFITABILITAS, ARUS KAS OPERASI, DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

**Luh Nyoman Tri Handayani<sup>1</sup>**

**Luh Komang Merawati<sup>2</sup>**

**I. A. Budhananda Munidewi<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar*

*mangming2608@gmail.com*

***Abstract***

*Return is gain or loss due to the decline in investment value in a certain period. The higher the Return level investors expect, the higher the level of risk that investors will face, and vice versa. The research aims to examine the impact of profitability, operating cash flows, and market value added to return in the manufacturing Company on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018.*

*The samples in this study were 121 manufacturing companies that listed on the Indonesia Stock exchange for the period of 2016-2018. Sampling using the purposive sampling method. The analysis tools used are multiple linear regression analysis.*

*The research results that the profitability variable positively affects against the return of the stock indicated by the significance value 0,000. The market value of the added variable is also positively linked to Return stock indicated with a value of significance 0,003. Even so a variable cash flow operation has no effect on returning shares indicated with significance value 0,935*

***Keywords: profitability, cash flow operations, market value added, return stock.***

**PENDAHULUAN**

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian saat ini semakin ketat. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Hal yang sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan ekonomi adalah modal. Modal adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari (Sawir, 2005:129). Modal sangat dibutuhkan bagi kelangsungan suatu usaha, hal ini menjadi kendala yang sering dihadapi oleh perusahaan. Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan suatu pasar yang terdiri atas instrument keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah atau

perusahaan swasta dan dapat diperdagangkan dalam bentuk hutang maupun modal (Trisnawati, 2009). Para investor yang ingin melakukan atau mempertahankan investasinya harus memiliki perencanaan investasi yang efektif. Perencanaan investasi yang efektif dimulai dari perhatian terhadap tingkat risiko dan *return*. *Return* adalah penghasilan atau kerugian karena turunnya nilai investasi pada suatu periode tertentu. Perkembangan kondisi perekonomian nasional saat ini mengarah pada pemulihan krisis ekonomi global pada tahun 2009 yang tercermin dalam kondisi ekonomi makro. Menurut Dewi dkk (2019) tingkat profitabilitas yang termasuk dalam *earning measures* diukur dari beberapa aspek, yaitu *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), dan *earning per share* (EPS). *Return on equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Selain ROA, informasi arus kas operasi merupakan alternatif informasi yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan.

Para kreditor dan pemegang saham akan ragu-ragu untuk menanamkan modalnya ke dalam sebuah perusahaan yang tidak menghasilkan kas yang mencukupi dari aktivitas-aktivitas operasinya. Arus kas operasi yang positif mengindikasikan bahwa perusahaan telah dijalankan dengan baik sehingga mempunyai cukup dana untuk membiayai kegiatan operasional serta membiayai aktivitas investasi maupun pendanaan, seperti pembayaran dividen (Agustia, 2009). Menurut Setiyorini (2011), penilaian terhadap kinerja perusahaan yang berbasis akuntansi tradisional banyak memunculkan respon yang menyatakan ketidakpuasan. Masalah tersebut bermula dari adanya kelemahan penting dalam laporan keuangan yaitu perhitungan laba rugi. Laba yang dilaporkan tidak memasukkan biaya modal ekuitas sehingga pengukuran kinerja yang mempergunakan laporan rugi laba mengandung distorsi. Pendekatan yang digunakan di atas secara teoritis berkorelasi positif dengan harga pasar saham perusahaan, yang pada akhirnya akan berkorelasi positif pula dengan nilai

perusahaan atau MVA perusahaan (Fernandez, 2011:121). *Market value added* (MVA) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber-sumber yang sesuai. Beberapa penelitian empiris mengenai pengukuran kinerja keuangan dalam menjelaskan hubungannya dengan *return* saham telah banyak dilakukan di dalam dan luar negeri. Penelitian Haddad (2012) terhadap 15 bank yang terdaftar di *Amman Stock Exchange* (ASE) periode 2000-2009 menghasilkan kesimpulan bahwa MVA mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan *return* saham sedangkan ROA, ROE dan rasio kecukupan modal tidak signifikan dengan *return* saham. Namun, penelitian Shubita (2010) terhadap 39 perusahaan industri yang terdaftar di ASE periode 2008-2010 menghasilkan kesimpulan bahwa MVA tidak signifikan dan memiliki hubungan lebih rendah dengan *return* saham dibandingkan dengan laba bersih. Berdasarkan uraian diatas, adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu maka dengan ini peneliti mencoba meneliti kembali pengaruh profitabilitas, arus kas operasi, dan *market value added* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Adapun rumusan masalah yaitu: Apakah profitabilitas, arus kas operasi, *market value added* berpengaruh terhadap *return* saham? Dan tujuannya untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, arus kas operasi, *market value added* terhadap *return* saham.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal (*signaling theory*)**

Teori sinyal atau teori *signaling* merupakan tindakan perusahaan dalam memberikan sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang (Brigham dan Houston, 2013:261). Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi

mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal juga dapat membantu pihak perusahaan, pemilik, dan pihak luar perusahaan mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau integritas informasi laporan keuangan. Untuk memastikan pihak-pihak yang berkepentingan meyakini keandalan informasi keuangan yang disampaikan pihak perusahaan, perlu mendapatkan opini dari pihak lain yang bebas memberikan pendapat tentang laporan keuangan. Terkait dengan return saham, sejumlah penelitian telah menunjukkan adanya suatu pola dalam return sekuritas. Pola tersebut menunjukkan adanya tingkat return yang lebih tinggi atau lebih rendah pada saat tertentu baik dalam periode harian maupun bulanan (Suryandari dan Wirawan, 2018).

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham***

Menurut Fahmi (2013: 116) profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensinya akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat. Semakin meningkatnya deviden yang akan diterima oleh para pemegang saham, merupakan daya tarik bagi para investor dan atau calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut. Semakin besarnya daya tarik tersebut maka banyak investor yang menginginkan saham perusahaan tersebut. Jika permintaan atas saham suatu perusahaan semakin banyak maka harga saham akan meningkat. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina dan Alexander (2012), Sudiarta (2016), Prasetyorini (2013) dan Nurhayati (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Semakin tinggi tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin besar tingkat *retun* saham yang didapat perusahaan, maka pandangan investor terkait

kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga membuat harga saham menjadi meningkat tentu. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.**

### **Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham**

Arus Kas Operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendapatan (Prastowo, 2011:34). Arus kas operasi merupakan salah satu indikator nilai perusahaan. Artinya perusahaan yang mempunyai arus kas operasi yang tinggi berarti mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Nilai pasar yang tinggi akan mendorong investor untuk tertarik berinvestasi pada saham perusahaan itu. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trisnandari (2013), Tumbel dkk (2017), Baler (2011), dan Rahmadi (2013) menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan arus kas operasi akan mendorong peningkatan *return* saham. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>2</sub>: Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham.**

### **Pengaruh *Market Value Added* terhadap *Return* Saham**

*Market Value Added* adalah suatu alat pengukur kinerja mengenai perbedaan nilai pasar saham dengan jumlah ekuitas modal investor (Brighan dan Houston, 2013:12). Tujuan utama perusahaan secara logis adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Jika *market value added* negative maka manager gagal menciptakan nilai tambahan bagi perusahaan. Penciptaan suatu nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan konsep *market value added* yang memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang dilakukan dengan

memaksimumkan harga pasar saham dikurangi nilai buku perlembar saham, dan mengurangi jumlah saham yang beredar.

Hasil penelitian Trisnandari (2013), Aliyah (2018), Kusuma (2018), Ansori (2015), dan Widagdo dkk (2009) menunjukkan bahwa MVA mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini berarti perusahaan mampu memaksimalkan kekayaan saham sebagai hasil kinerja perusahaan yang baik dan mendapat respon yang tinggi dari pasar. Sebagai akibatnya, kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin meningkat sehingga akan mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, yang artinya bahwa perusahaan dengan nilai *market value added* tinggi akan meningkatkan *return* saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>3</sub>: Market Value Added berpengaruh positif terhadap return saham.**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses *www.idx.co.id*. Data kuantitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan tahunan periode 2016-2018 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *nonprobability* sampling tepatnya metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga didapat sampel sebanyak 121 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.392	.183		-2.144	.033
	ROA	.057	.003	.666	17.248	.000
	AKO	-.002	.024	-.003	-.082	.935
	MVA	.001	.000	.114	2.957	.003

a. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$RS = -0,392 + 0,057ROA - 0,002AKO + 0,001MVA$$

Nilai konstanta (*Constant*) sebesar -0,392. Hal ini berarti bahwa apabila semua variabel bebas diasumsikan konstanta atau sama dengan nol, maka besarnya nilai pengungkapan *return* saham (RS) adalah -0.392.

Koefisien variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,057. Menjelaskan bahwa jika variabel lain dianggap konstan maka meningkatnya profitabilitas sebesar 1% maka akan diikuti dengan meningkatnya *return* saham (RS) sebesar 0,057%.

Koefisien variabel arus kas operasi (AKO) sebesar -0,002. Dengan signifikansi 0,935 kurang dari 0,05 hal ini berarti arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Koefisien variabel *market value addead* (MVA) sebesar 0,001. Menjelaskan bahwa jika variabel lain dianggap konstan maka meningkatnya *market value addead* sebesar 1% maka akan diikuti dengan meningkatnya *return* saham sebesar 0,001%.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham**

Hipotesis pertama menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan pengujian hasil analisis regresi yang diperoleh nilai koefisien sebesar 0,057 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Hal ini berarti profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham, maka  $H_1$  diterima. Profitabilitas yaitu kemampuan atau keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (Fahmi, 2013:116). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan maka semakin besar tingkat *return* saham yang didapat perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Agustina dan Alexander (2012), Sudiarta (2016), Prasetyorini (2013), dan Nurhayati (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

### **Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham**

Hipotesis kedua menyatakan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan pengujian hasil analisis regresi yang diperoleh nilai koefisien -0,002 dan signifikansi sebesar 0,935 lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Hal ini berarti arus kas operasi (AKO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, maka  $H_2$  ditolak. Secara teori apabila arus kas bersih dari aktivitas operasi tinggi, maka perusahaan dikatakan telah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan aktivitas operasi perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan arus kas dari aktivitas operasi mempengaruhi ekspektasi investor untuk memperoleh arus kas setiap periode. Namun pernyataan diatas berbanding terbalik dengan hasil uji yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini terjadi karena investor lebih berfokus dan mempertimbangkan rasio profitabilitas (ROA) dalam menanamkan sahamnya dan tidak memperhatikan arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya besar kecilnya jumlah arus kas operasi tidak akan mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini konsisten dengan Maharani (2012), Adiwiratama (2012) dan Rahmawati (2014) yang membuktikan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham**

Hipotesis ketiga menyatakan *market value added* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan pengujian hasil analisis regresi yang diperoleh nilai koefisien sebesar 0,001 dan signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Hal ini berarti *market value added* (*MVA*) berpengaruh terhadap *return* saham, maka  $H_3$  diterima. *Market value added* adalah suatu alat pengukur kinerja mengenai perbedaan nilai pasar saham dengan jumlah ekuitas modal investor (Brigham dan Houston, 2013:12). Tujuan utama perusahaan secara logis adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan Trisnandari (2013), Aliyah (2018), Kusuma (2018), Ansori (2015) dan Widagdo,dkk (2009) menunjukkan bahwa *MVA* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dalam hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin besar tingkat *return* saham yang didapat perusahaan. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini terjadi karena investor lebih berfokus dan mempertimbangkan rasio profitabilitas (*ROA*) dalam menanamkan sahamnya dan tidak memperhatikan arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. *Market value added* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dalam hal ini *market value added* dapat menjadi indikator dalam memprediksi *return*. Adanya peningkatan pada nilai tambah pasar, akan memberikan keyakinan bahwa investor perusahaan mampu menciptakan kekayaan bagi pemiliknya.

Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu profitabilitas, arus kas operasi, dan *market value added*. Penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel- variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham, seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), *Operating Profit Margin* (OPM). Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur dengan tiga tahun pengamatan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan, selain manufaktur seperti, perusahaan pertambangan, perbankan, dan menambah periode penelitian agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiratama, Jundan, 2012. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan *Size* Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol 3, No.1, pp. 53-61.
- Andriyanto, Hermawan Noor. 2015. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Tax Efficiency Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012. *Skripsi* Universitas Negeri Semarang.
- Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dana Pembelanjaan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Agustia. 2009. Pengaruh *Earning*, Arus Kas Operasi Residual Income, Economic Value Added serta Market Value Added Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Go Public Consumer Goods). *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, Vol 9 No. 6, pp. 89-110.
- Agustina, Lidya dan Juan Alexander. 2011. Pengaruh Economic Value Added, Profitabilitas dan Arus Kas Operasi terhadap Return yang diterima oleh Pemegang Saham Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, Vol.1 No.3, pp. 70-79.
- Bambang, Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Bramanti, Dita. 2006. Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Pemegang Saham Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Brigham, Eugene F. dan Joel, F. Houston. 2013. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Baler, AL Haris. 2011. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap return Saham dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Fakultas ekonomi . Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan

- Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.
- Dwi, Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Edisi ketiga Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Fahmi, Irma. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*: Alfabeta.
- Fernandez, Pablo. 2011. *EVA, Economic Profit and Cosh Added Do Not Measure Shareholder Value*. Majalah Swa Sembada
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan. 2012. *Analisis Kreteria atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadad, Fayez, S. 2012. The Relationship Between Economic Value Added and Stock Return: Evidence from Jordanian Bank. *International Research Journal of Finance and Economics*, Vol 24, No. 6, pp. 66-79.
- Haming, M., & Nurjamuddin, M. 2014. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan jasa* Buku 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 16 No. 2, pp 232-242.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jundan Adiwirawan. 2012. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol 2, No. 1, pp.99-118
- Kieso, D.E. Weygant, JJ. And Warfield, T.D. 2011. *Intermediate Accounting, IFRS Edition*. New Jersey: John Wiley d Sons Inc.
- Kusuma Riska Ayu, dan Topowijiyo 2018. Pengaruh Economic value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 61 No. 3. Pp 65-73.
- Martini, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim. 2009, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan* Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Mardiah dkk. 2006. Analisis Kinerja Bank Pemerintah dan Swasta dengan Metode EVA dan MVA terhadap Return Saham. *Akuntabilitas*. Vol 1 No. 1, pp 97-104.
- Maharani, Santi Nur. 2012. Kandungan Informasi Laba Rugi Bersih dan Arus Kas Terhadap Reaksi Perubahan Return Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 16, No. 1, pp. 866-98.
- Nurhayati, M. 2013. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengatuhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No.2, pp. 56-69.
- Nofrita, Ria 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Pradono dan Christiawan YJ. 2004. Pengaruh Economic Value Added, Residual Incom, Earning dan Arus Kas Operasi Terhadap Return yang diterima oleh Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6 No. 2, pp. 140-166.

- Prasetyorini, Bhakti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1 No.1, pp 183-1
- Suryandari, N. N. A., & Wirawan, I. M. C. (2018). The Day Of The Week Effect dan The Month Of The Year Effect Dalam Perolehan Return Saham. *Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya*, 24(1), 47-65.